

**Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan, Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha: Survei pada UMKM Rumah Makan di Kota Sukabumi**

**Cindy Fitriya<sup>1\*</sup>, R Deni Muhammad Danial<sup>2</sup>, Dicky Jhoansyah<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

cindyfitriya165@ummi.ac.id, rdmdanial043@ummi.ac.id,

dicky.jhoansyah@ummi.ac.id

**ABSTRACT**

*Culinary restaurant UMKM is one of the leading sectors in Indonesia that has great potential. However, currently the contribution given to the economy in Indonesia is decreasing. One of the factors causing this problem is due to declining performance. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial competence, entrepreneurial spirit, and business capital on business success. The research method uses a quantitative descriptive associative approach. The population in this study was 91 Restaurant UMKM in Sukabumi City with a sample framework using purposive sampling techniques. This study uses SPSS for data processing and hypothesis testing. Based on the results of the study, it shows that there is a negative influence between entrepreneurial competence and business success. Entrepreneurial spirit has a positive and significant effect on business success. And business capital has a positive and significant effect on business success.*

**Keywords:** *entrepreneurial competence, entrepreneurial spirit, business capital, business success*

**ABSTRAK**

UMKM kuliner rumah makan menjadi salah satu sektor unggulan di Indonesia yang memiliki potensi besar. Namun, saat ini kontribusi yang diberikan terhadap perekonomian di Indonesia tengah mengalami penurunan. Salah satu faktor penyebab permasalahan tersebut yaitu disebabkan oleh penurunan kinerja. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif asosiatif. Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM Rumah Makan di Kota Sukabumi berjumlah 91 UMKM dengan kerangka sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk pengolahan data dan uji hipotesisnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

**Kata Kunci:** kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, modal usaha, keberhasilan usaha

## PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia (Nasution & Silalahi, 2022). Salah satu bisnis yang berkembang pesat yaitu pada industri kuliner. Industri kuliner menjadi salah satu bidang UMKM yang berkembang pesat di Indonesia. Meskipun banyak pelaku usaha telah sukses dalam industri kuliner dan meraup keuntungan, tetapi sebagian lainnya mengalami kegagalan atau hampir bangkrut akibat pendekatan pemasaran yang kurang efektif dan pelayanan yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, kemampuan industri kuliner untuk bersaing sukses sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam menerapkan strategi pengembangan yang efektif dan memelihara hubungan positif dengan pelanggan (Syafi'i, et.al, 2023).

Rumah makan mempunyai peluang usaha yang sangat menjanjikan sehingga dalam waktu yang relatif sangat cepat bisnis ini berkembang dengan pesat (Lukman, et.al, 2023) . melihat potensi pasar yang cukup besar pada industri ini, maka setiap rumah makan perlu menyusun strategi yang tepat karena memiliki pesaing yang cukup banyak, baik dalam jenis maupun pelayanan. Selain itu, dalam memenangkan persaingan di industri ini, maka pelaku usaha perlu mengetahui perilaku dari konsumen industri rumah makan untuk menghadapi perubahan perilaku konsumen, karena konsumen merupakan tolak ukur yang menentukan sukses tidaknya pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya (Santoso, et.al, 2023).

Dalam menjalankan bisnis perlu adanya perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarahan sumber daya, baik itu sumber daya manusia, sumber daya finansial, maupun sumber daya lainnya, dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan usaha (Silviah, et.al, 2022). Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari setiap wirausaha dalam menjalankan bisnisnya (Siregar, et.al, 2021). Keberhasilan usaha dapat diukur dari berbagai segi, seperti laba usaha yang berhasil dicapai, perkembangan perusahaan, peningkatan omzet penjualan, dan lain-lain (Winarti, et.al, 2021).

Permasalahan yang dihadapi UMKM, khususnya UMKM kuliner, terkait dengan kurangnya sifat-sifat jiwa kewirausahaan yang penting untuk keberhasilan usaha. Sifat-sifat jiwa kewirausahaan meliputi kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan, kemampuan untuk mengambil keputusan dan risiko, kepemimpinan, serta sikap kreatif dan inovatif (Astuti, 2021). Jiwa kewirausahaan merujuk pada kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Hal ini tidak hanya dimiliki oleh pengusaha, tetapi juga oleh setiap individu yang berpikir kreatif dan inovatif (Nurhayati, 2020).

Para pelaku usaha UMKM kuliner, masih banyak yang kurang memiliki sifat percaya diri dalam menjalankan usaha, masih bergantung pada orang lain, dan merasa ragu akan keputusan yang dibuat, hal ini dapat menghambat kesuksesan usaha mereka (Shalahuddin, et.al., 2018). Oleh karena itu, pengembangan sifat-sifat jiwa kewirausahaan menjadi penting untuk membantu para pelaku usaha UMKM meraih kesuksesan dalam menjalankan usaha mereka (Harnawati, 2023).

Meningkatkan keberhasilan UMKM pada pelaku usaha perlu memiliki kemampuan wirausaha agar suatu usaha dapat berhasil dalam mencapai keberhasilan usaha, keberadaan kompetensi menjadi sangat penting untuk mendukung berjalannya kegiatan usaha (Alam, et al., 2021).

Analisis kompetensi kewirausahaan bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam karakteristik dan aspek penting dari kompetensi kewirausahaan (Nawawi, 2022). Tujuan menganalisis kompetensi kewirausahaan ialah untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menciptakan dan mengelola usaha secara sukses (Meyanti, et.al, 2023). Selain itu, analisis ini juga membantu dalam mengungkapkan pentingnya keterlibatan dan kemampuan individu dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi atau lingkungan bisnis (Setiawati & Ahdiyawati, 2021).

Kompetensi kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan memiliki hubungan yang erat dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Kesuksesan kewirausahaan ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki seorang wirausaha dan akan mempengaruhi langsung keberhasilan kinerja (Utomo, 2018). Jiwa kewirausahaan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha, karena kemampuan kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh wirausaha UMKM dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Analisis kepemilikan jiwa kewirausahaan juga perlu dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keberhasilan usaha di Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

Permasalahan lainnya, permasalahan finansial dalam faktor penentu keberhasilan suatu usaha, berupa dukungan dana atau modal (Tambunan, 2020). Seorang pelaku usaha baru bisa menjalankan bisnisnya ketika pelaku usaha dirasa telah memiliki cukup dana untuk menjadi modal awal dalam usahanya. Besarnya modal bagi setiap pelaku usaha adalah merupakan masalah yang paling penting, modal yang terlalu besar dari yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi bila modal yang didapatkan bukan modal sendiri (Chairuman, et.al., 2023). Modal yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha lainnya yaitu modal abstrak atau modal riil, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, *networking*, serta modal berupa uang (Muhoffi, 2021). Namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal berupa uang sebagai modal usaha (Putra, et.al., 2023). Modal usaha merupakan hal yang mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha (Ramadhani, et.al., 2022).

Pelaku UMKM yang kompeten tentunya mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengelola usahanya dengan baik, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang baik pula, sebab untuk mencapai suatu keberhasilan usaha tidaklah mudah untuk dicapai apabila tidak diiringi dengan kemauan dan kemampuan untuk mencapainya (Alam & Efendi, 2021). Berdasarkan fenomena-fenomena di atas menunjukkan suatu hambatan dalam mencapai keberhasilan usaha

yaitu menurunnya tenaga kerja, menurunnya jumlah produksi, menurunnya nilai produksi pada UMKM serta menurunnya pendapatan yang dihasilkan UMKM. Kompetensi kewirausahaan berkaitan erat dengan kemampuan wirausaha mempertahankan usahanya untuk mencapai keberhasilan (Alam & Efendi, 2021).

## TINJAUAN LITERATUR

### **Kompetensi Kewirausahaan**

Menurut aulia (2020) kompetensi kewirausahaan adalah pengetahuan, kemampuan, sikap, keterampilan yang memengaruhi kinerja usaha.

**H1 : Kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.**

### **Jiwa kewirausahaan**

Menurut Syamsiyah (2021) Jiwa kewirausahaan adalah rasa atau hasrat kuat di dalam diri untuk mewujudkan ide-ide inovatif dan kreatif yang dimiliki dalam mengembangkan dan mewujudkan segala visi dan misi di dalam kehidupan.

**H2 : Jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha**

### **Modal Usaha**

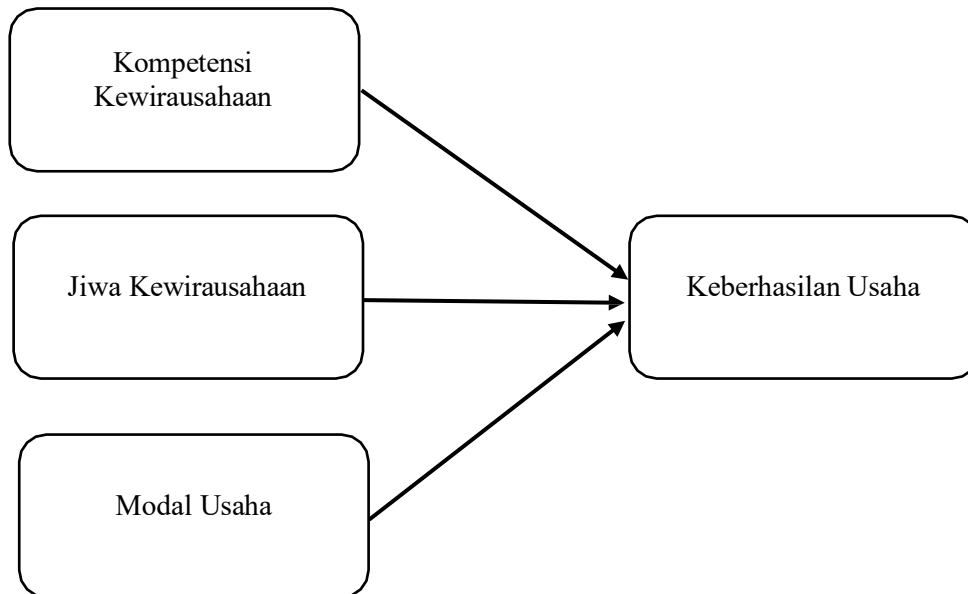
Modal merupakan hal penting bagi usaha. Modal mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha sehingga usaha bisa berjalan dengan baik. Modal dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan bisnis (Sirait & Setyoningrum, 2022). Namun, modal usaha tidak harus selalu berupa uang, dapat juga berupa barang atau fasilitas usaha lainnya (Ramadhani, et al., 2022).

**H3 : Modal Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha**

### **Keberhasilan Usaha**

Menurut Nasution, et al., (2021) keberhasilan usaha adalah hasil pencapaian maksimal dari kegiatan usaha dimana keberhasilan secara nyata dari para wirausaha adalah materi yang semakin meningkat.

**H4 : Kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha**



**Gambar 1. Model penelitian**

Sumber: Diolah peneliti, 2024

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM Rumah Makan di Kota Sukabumi dengan jumlah sampel sebanyak 91 responden. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk pengolahan data dan uji hipotesisnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: profil responden, model pengukuran, dan model struktural. Profil responden memberikan gambaran sebaran responden berdasarkan wilayah usaha, umur usaha, aset dan omset usaha, dan modal usaha.

**Tabel 1. Profil Responden**

Wilayah Usaha	Jumlah Responden	Presentase
Baros	9	9,9%
Cibeureum	4	4,4%
Cikole	41	45,1%
Citamiang	15	16,5%
Lembursitu	3	3,3%
Warudoyong	15	16,5%

Gunungpuyuh	4	4,4%
Total	91	100%
<b>Umur Usaha</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
1 - 10 Tahun	46	50,5%
10 – 20 Tahun	18	19,8%
> 20 Tahun	27	29,7%
Total	91	100%
<b>Omset usaha per tahun</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
50 – 300 Juta	41	45,1%
300 – 2,5 miliar	28	30,8%
2,5 – 50 Milliar	22	24,2%
Total	91	100%

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

### Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021), uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau efikasi penelitian. Sebuah survei/penelitian dianggap efektif jika isi pertanyaan penelitian mengungkapkan apa yang dapat diukur oleh penelitian tersebut. Dapat diketahui jika skor total tiap faktor tersebut lebih besar dari 0,3 maka dapat dikatakan instrumen tersebut valid. Jika skor total kurang dari 0,3 maka dikatakan tidak valid. Maka pengelolaan data menggunakan SPSS dengan perolehan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,881	0,3	Valid
	X1.2	0,880	0,3	Valid
	X1.3	0,888	0,3	Valid
	X1.4	0,915	0,3	Valid
	X1.5	0,881	0,3	Valid
	X1.6	0,898	0,3	Valid
	X1.7	0,885	0,3	Valid
	X1.8	0,883	0,3	Valid
	X1.9	0,875	0,3	Valid
	X1.10	0,897	0,3	Valid
	X1.11	0,898	0,3	Valid
	X1.12	0,900	0,3	Valid
	X1.13	0,886	0,3	Valid
	X1.14	0,888	0,3	Valid

	X1.15	0,899	0,3	Valid
	X1.16	0,900	0,3	Valid
	X1.17	0,840	0,3	Valid
Jiwa Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,875	0,3	Valid
	X2.2	0,906	0,3	Valid
	X2.3	0,877	0,3	Valid
	X2.4	0,876	0,3	Valid
	X2.5	0,877	0,3	Valid
	X2.6	0,890	0,3	Valid
	X2.7	0,878	0,3	Valid
	X2.8	0,891	0,3	Valid
	X2.9	0,889	0,3	Valid
	X2.10	0,887	0,3	Valid
	X2.11	0,885	0,3	Valid
	X2.12	0,870	0,3	Valid
	X2.13	0,902	0,3	Valid
	X2.14	0,915	0,3	Valid
	X2.15	0,899	0,3	Valid
	X2.16	0,902	0,3	Valid
	X2.17	0,894	0,3	Valid
	X2.18	0,896	0,3	Valid
	X2.19	0,923	0,3	Valid
	X2.20	0,899	0,3	Valid
	X2.21	0,886	0,3	Valid
	X2.22	0,863	0,3	Valid
Modal Usaha (X3)	X3.1	0,889	0,3	Valid
	X3.2	0,913	0,3	Valid
	X3.3	0,912	0,3	Valid
	X3.4	0,870	0,3	Valid
	X3.5	0,874	0,3	Valid
	X3.6	0,908	0,3	Valid
	X3.7	0,905	0,3	Valid
	X3.8	0,876	0,3	Valid
	X3.9	0,871	0,3	Valid
	X3.10	0,855	0,3	Valid
Keberhasilan	Y.1	0,900	0,3	Valid

Usaha (Y)	Y.2	0,882	0,3	Valid
	Y.3	0,880	0,3	Valid
	Y.4	0,906	0,3	Valid
	Y.5	0,930	0,3	Valid
	Y.6	0,911	0,3	Valid
	Y.7	0,890	0,3	Valid
	Y.8	0,880	0,3	Valid
	Y.9	0,879	0,3	Valid
	Y.10	0,905	0,3	Valid
	Y.11	0,901	0,3	Valid
	Y.12	0,902	0,3	Valid
	Y.13	0,875	0,3	Valid
	Y.14	0,846	0,3	Valid
	Y.15	0,873	0,3	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Hasil menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1), variabel Jiwa Kewirausahaan (X2), Modal Usaha (X3) dan Keberhasilan Usaha (Y) dinyatakan valid karena nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

### Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali dalam (Riyanto & Hatmawan, 2020), uji reliabilitas dilihat dari nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Di mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,60 artinya alat ukur reliabel. Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60, artinya alat ukur tidak reliabel.

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	keterangan
Kompetensi Kewirausahaan	0,983	0,60	Reliabel
Jiwa Kewirausahaan	0,987	0,60	Reliabel
Modal Usaha	0,970	0,60	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,981	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti, 2024 (Menggunakan *Software* SPSS 25)

Dari hasil tabel 3 maka menunjukkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan (X1), variabel jiwa kewirausahaan (X2), modal usaha (X3) dan keberhasilan usaha (Y) mempunyai nilai hasil > 0,60 *Cronbach's Alpha* maka dinyatakan reliabel.

### Koefisien Korelasi Berganda

Menurut (Sugiyono, 2021) berpendapat bahwa korelasi berganda dapat digunakan untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y secara bersamaan.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara kompetensi kewirausahaan (X1), jiwa kewirausahaan (X2), modal usaha (X3) dan keberhasilan usaha (Y) dengan menggunakan SPSS 25 ditunjukkan pada tabel berikut

**Tabel 4. Hasil Koefisien Korelasi Berganda Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 <sup>a</sup>	.812	.805	9.13722	2.428

Sumber: Diolah Peneliti, 2024 (Menggunakan *Software* SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4 hasil yang didapat bahwa hasil dari pengujian koefisien korelasi berganda modal usaha, jiwa kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha ialah sebesar 0,901. Kemudian untuk kategori dari nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,901 dapat dilihat pada tabel 5, sebagai berikut:

**Tabel 5. Interval Koefisien Korelasi Berganda**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2021)

Berdasarkan tabel 5 hasil koefisien korelasi berganda pada penelitian ini sebesar 0,901, yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi, dikarenakan nilai 0,901 termasuk dalam kategori 0,80-1,000. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha dengan dikategorikan tingkat hubungan yang sangat kuat.

### Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan determinasi menurut (Sugiyono, 2021), yaitu sebagai berikut :

1. Jika koefisien determinasi mendekati 1, maka antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.
2. Jika koefisien determinasi mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 <sup>a</sup>	.812	.805	9.13722	2.428

Sumber: Diolah Peneliti, 2024 (Menggunakan *Software* SPSS 25)

Dari tabel 6 *output* model SPSS Model Summary di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

Diketahui :

$$R = 0,812$$

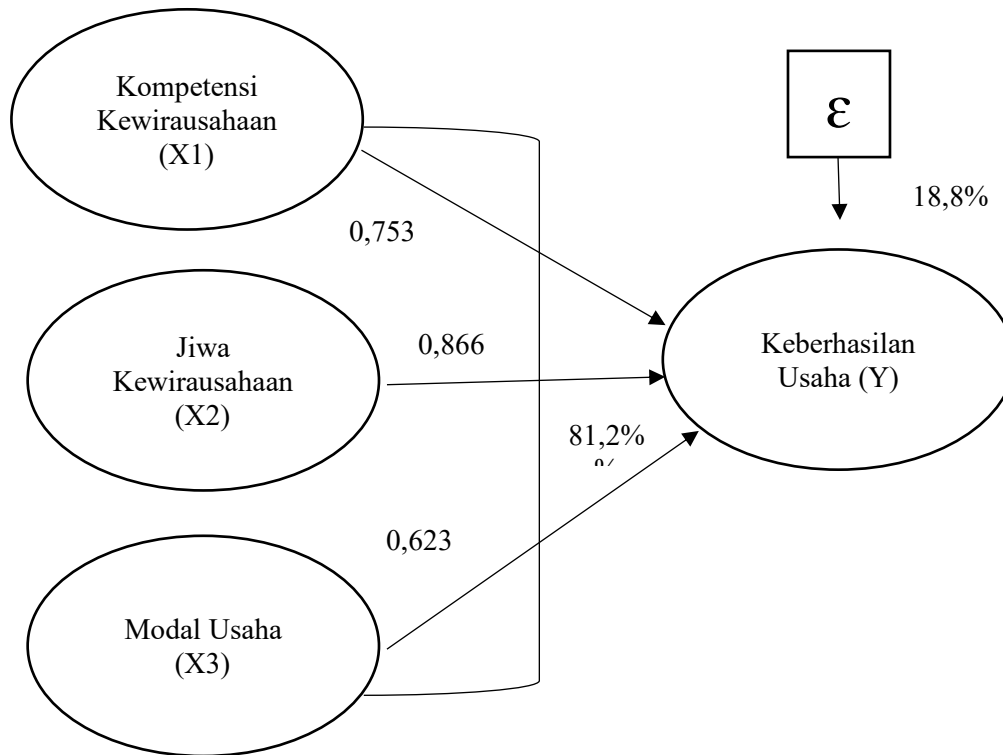
$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,901)^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 0,812 \times 100 \%$$

$$Kd = 81,2\%$$

Berdasarkan tabel 6 dari hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) pada penelitian ini sebesar 81,2 % yang artinya kontribusi dalam menjelaskan pengaruh kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha sebesar 81,2 % sedangkan sisanya sebesar 18,8 % (100% - 81,2 %) merupakan pengaruh dari faktor lain di luar penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan kd mendekati 1 yang dimana adanya kontribusi serta pengaruh antara variabel independen terhadap dependen dapat dinyatakan kuat. Adapun hasil dari perhitungan koefisien determinasi dapat digambarkan pada model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2. R<sup>2</sup>**

Sumber: diolah peneliti,2024

$r^2_{x1y}$	= 0,753
$r^2_{x2y}$	= 0,866
$r^2_{x3y}$	= 0,623
$r^2_{x1x2x3y}$	= 81,2
$\epsilon$	= 18,8

### Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dapat digunakan untuk menentukan kenaikan dan penurunan variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi sebagai prediktor atau nilainya dinaikkan atau diturunkan (Sugiyono, 2021).

Adapun interpretasi dari hasil perhitungan (Sugiyono, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Jika variabel kompetensi kewirausahaan meningkat dengan asumsi variabel jiwa kewirausahaan dan modal usaha tetap maka variabel keberhasilan usaha juga akan meningkat.
2. Jika variabel jiwa kewirausahaan dan modal usaha dengan asumsi kompetensi kewirausahaan tetap maka variabel keberhasilan usaha juga akan meningkat.
3. Jika variabel kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan modal usaha meningkat maka variabel Keberhasilan usaha juga akan meningkat.

Perhitungan regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, dengan hasil pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	12.285	3.521		3.489	.001
	Kompetensi Kewirausahaan	-.139	.072	-.593	-1.944	.055
	Jiwa Kewirausahaan	.014	.040	.085	.361	.719
	Modal Usaha	.113	.076	.255	1.480	.142

Sumber: Diolah Peneliti, 2024 (Menggunakan *Software* SPSS 25)

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui nilai pada persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$a = 12,285$$

$$b_1 = -0,139$$

$$b_2 = 0,014$$

$$b_3 = 0,113$$

Kemudian persamaan pada regresi linear berganda untuk tiga prediktor (kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan modal usaha ) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$= 12,285 + (-0,139) + 0,014 + 0,113$$

Dari hasil persamaan ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif antara Kompetensi Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) selanjutnya terdapat pengaruh positif antara Jiwa Kewirausahaan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) dan terhadap pengaruh positif antara Modal Usaha (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (F)

Uji F simultan merupakan uji hubungan regresi simultan variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Yanti & Oktari, 2018).

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji f, menurut (Mardiatmoko, 2020) sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dikatakan signifikan
2. Jika nilai signifikan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan tidak signifikan.

**Tabel 8. Uji Simultan (F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	481.732	3	160.577	4.137	.009 <sup>b</sup>
	Residual	3376.872	87	38.815		
	Total	3858.604	90			

Sumber: Diolah Peneliti, 2024 (Menggunakan *Software* SPSS 25)

Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F) pada variabel kompetensi kewirausahaan (X1), jiwa kewirausahaan (X2), modal usaha dan Keberhasilan usaha (Y) didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 4,137. Kemudian bandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan didasarkan pada dk pembilang = k-1 yaitu dk pembilang = 4-1=3 dan dk penyebut = (n-k-1) = (91-3-1) = 87, dengan tingkat kesalahan yang sudah ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Didapatkan hasil  $F_{tabel}$  sebesar 3,101. Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  4,137 >  $F_{tabel}$  2,709, artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh kompetensi kewirausahaan (X1), jiwa kewirausahaan (X2) dan modal usaha (X3) secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y).

### Uji Parsial (T)

menurut (Anshari, H. 2017) Untuk mengetahui secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), perlu digunakan uji-t, yang dilakukan dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan statistik dengan t. tabel. Adapun kriteria dalam pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

**Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.012	5.163		3.488	.001
	X1	-.445	.105	-.598	-4.230	.000
	X2	.621	.059	1.154	10.567	.000
	X3	.591	.112	.421	5.277	.000

Sumber: Diolah Peneliti, 2024 (Menggunakan *Software* SPSS 25)

### **Pengujian Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan usaha (Y)**

Pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel kompetensi kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan usaha (Y) sebesar -4,230. Berdasarkan tingkat kesalahan yang sudah ditentukan sebesar 5% atau 0,05 dan  $dk = (n-k) = 91-1 = 90$ , maka diperoleh hasil t tabel sebesar 1,662. Kemudian diperoleh hasil t hitung  $-4,230 < t$  tabel 1,662, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya terdapat pengaruh tidak signifikan antara kompetensi kewirausahaan (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifa'i, et.al., (2019) bahwa kompetensi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **Pengujian Pengaruh jiwa kewirausahaan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y)**

Pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel jiwa kewirausahaan (X2) terhadap variabel Keberhasilan usaha (Y) sebesar 10,567. Berdasarkan tingkat kesalahan yang sudah ditentukan sebesar 5% atau 0,05 dan  $dk = (n-k) = 91-1 = 90$ , maka diperoleh hasil t tabel sebesar 1,662. Kemudian diperoleh hasil t hitung  $10,567 > t$  tabel 1,662, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, artinya adanya pengaruh yang signifikan antara jiwa kewirausahaan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kamilan & Nurcholisah, 2022) bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **Pengujian Pengaruh modal usaha (X3) terhadap keberhasilan usaha (Y)**

Pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel modal usaha (X3) terhadap variabel Keberhasilan usaha (Y) sebesar 5,277. Berdasarkan tingkat kesalahan yang sudah ditentukan sebesar 5% atau 0,05 dan  $dk = (n-k) = 91-1 = 90$ , maka diperoleh hasil t tabel sebesar 1,662. Kemudian diperoleh hasil t hitung  $5,277 > t$  tabel 1,662, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, artinya adanya pengaruh yang signifikan antara modal usaha (X3) terhadap keberhasilan usaha (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tambunan, 2020) bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F), variabel kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F hitung  $> F$  Tabel, artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan modal usaha secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

## SARAN

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya khususnya pada UMKM rumah makan di Kota Sukabumi dalam kompetensi kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu para pelaku UMKM rumah makan di Kota Sukabumi harus memperhatikan dalam memperluas produksi dalam usaha rumah makan dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu ekstensifikasi, intensifikasi, dan diversifikasi untuk meningkatkan reputasi usaha. Bagi peneliti diharapkan untuk dapat meneliti variabel yang sama dengan unit analisis yang jauh lebih luas mengkaji variasi variabelnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, I. K., & Efendi, J. (2021). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UKM Kuliner di Wilayah Darmaga Bogor. *Mabiska J*, 6(2), 52-63.
- Astuti, Andarweni. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Lingkungan Mahasiswa STPKat Semarang." *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik* 1.2 (2021): 149-169.
- Aulia, M. R. (2020). Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kedai kopi skala mikro dan kecil pada masa pandemi Covid-19 di Kota Medan. *Jurnal Agriust*, 38-44.
- Chairuman, Y. W., Mahmud, M., & Sarpan, S. (2023). Pengaruh modal usaha, kualitas produk dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM dimsum di kecamatan pondok gede kota bekasi. *IKRAITH- EKONOMIKA*, 6(2), 414-423.
- Harnawati, R. A. (2023). *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan dalam Pelayanan Kebidanan*. Penerbit NEM.
- Lukman, L., Sudradjat, A., & Sinambela, T. (2023, November). Pemanfaatan digitalisasi pada industri kreatif sektor kuliner pasca pandemi covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur Publikasi Hasil- Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 1, pp. 273- 288).
- Meyanti, I. G. A. S., Sutajaya, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Implikasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Minat dan Kompetensi Wirausaha. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 292-299.
- Mukoffi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235-246.

- Nasution, A. M. U., Lailikhatmisafitri, I., & Marbun, P. (2021). Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan (Studi Kasus Usaha Kuliner Ayam Penyet). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1219-1229.
- Nawawi, U. (2022). Manajemen pendidikan entrepreneur dalam meningkatkan kompetensi wirausaha santri pada pondok pesantren riyadlusharfiwalmantiq. *J-STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)*, 1(2), 268-283.
- Nurhayati, A. (2020). Implementasi jiwa wirausaha dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswi Purwakarta. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 87-94.
- Putra, R. I. E., Rinaldo, J., & Ardiani, Y. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Keberhasilan Usaha terhadap Penerapan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kota Padang). *Pareso Jurnal*, 3(1), 1-10.
- Ramadhani, W. A., Irawati, N., & Maulana, C. (2022). Penerapan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) Untuk Menentukan Kelayakan Penerima Bantuan Pinjaman Modal Usaha Kecil Menengah. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(1), 50-59.
- Santoso, E., Hakimah, E. N., & Ratnanto, S. (2023, September). Perspektif Pelaku Umkm Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Untuk Menciptakan Kepuasan Dan Loyalitas (Studi Kasus Usaha Tahu Bapak Matnuri). In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* (Vol. 8, pp. 591-600).
- Setiawati, C. I., & Ahdiyawati, S. I. (2021). Kompetensi Kewirausahaan Para Knitting Entrepreneur Terhadap Kinerja Usaha (Kasus pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 25-40.
- Shalahuddin, Iwan, Indra Maulana, and Teresia Eriyani. *Prinsip-prinsip dasar kewirausahaan*. Deepublish, 2018.
- Silviah, Nur Manna, and Novieati Dwi Lestari. "Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 10.1 (2022): 96-112.
- Sirait, E., & Setyoningrum, A. A. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(05), 87-98.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, Cv
- Yafi'i, A., Shobichah, S., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Pertumbuhan Dan Keunggulan Bersaing: Studi Kasus Pada Industri Makanan Dan Minuman. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6), 592- 599.

- Syamsiyah, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Era Disrupsi Teknologi. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 9(3), 239-247.
- Utomo, M N. (2018). Hubungan Kompetensi Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha: Studi Empiris UMKM Di Kota Tarakan. *Managament Insight Jurnal Ilmiah Manajemen*
- Winarni, Eko, and Ali Mahsun. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Sidoarjo." *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)* 3.3 (2021): 51-66.
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan Pemeriksaan. *Journal Emerging Industries*, 1, 80-97.